

**IDENTIFIKASI JENIS-JENIS TUMBUHAN PAKU (*Pteridophyta*) YANG TUMBUH
DI DESA UNING PUNE KECAMATAN PUTRI BETUNG
KABUPATEN GAYO LUES**

¹Irma Yunita, ²Nurma, ³Ibrahim, ⁴Nurlena Andalia

¹Alumi Mahasiswa Biologi Serambi Mekkah

²Guru MAN Indrapuri Aceh Besar

³⁻⁴Dosen Biologi FKIP Serambi Mekkah Aceh

ibrahim.sufi@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Dalam provinsi Aceh mempunyai beberapa kabupaten salah satunya yaitu kabupaten Gayo Lues, di kabupaten Gayo Lues terdiri dari beberapa kecamatan yang menjadi tempat penelitian yaitu di kecamatan Putri Betung, desa Uning Pune. Desa Uning Pune merupakan dataran tinggi, daerah tropis yang curah hujannya cukup tinggi/tahunnya, suhu di daerah tersebut kadang-kadang mencapai 18°C-23°C. dan banyak di temukan sumber mata air sehingga menyebabkan tekstur tanahnya menjadi lembab memudahkan tumbuhan untuk hidup. Dalam taksonomi tumbuhan paku di kelompokkan menjadi 4 kelas, yaitu kelas *Psilophytinae* (paku purba) kelas *Lycopodiinae* (paku rambat atau paku kawat) kelas *Equisetinae* (paku ekor kuda) kelas *Filicinae* (paku sejati). Selain tumbuh di tanah tumbuhan paku juga tumbuh pada berbagai jenis pohon atau menempel. Telah di lakukan penelitian tentang Identifikasi Jenis-jenis tumbuhan paku (*Pteridophyta*) yang tumbuh di daerah desa Uning Pune Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues. Penelitian di lakukan pada tanggal 24 s/d 26 juli 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan paku apa saja yg tumbuh di daerah tersebut dan manfaat tumbuhan paku, hasil penelitian di keringkan, bisa di jadikan sebagai media pembelajaran. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah survey lapangan. Analisis data penelitian dilakukan dengan deskriptif, hasil yang di dapat akan di catat dan ambil dokumentasi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di laksanakan mengenai Identifikasi jenis-jenis tumbuhan paku (*Pteridophyta*) yang tumbuh di desa Uning Pune Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues. Adapun jenis tumbuhan paku yang di temukan saat penelitian yaitu 28 jenis tumbuhan paku terdiri dari 11 famili, diantaranya yaitu famili *Polypodiaceae* memiliki jumlah jenis terbanyak yaitu 12 jenis, kemudian dari famili *Nephrolepidaceae* jumlahnya 3 jenis, famili *Pteridaceae* 3 jenis, famili *Defalliaceae* 3 jenis, famili *Aspleniaceae* 1 jenis, famili *Equisetaceae* 1 jenis famili *Marsileaceae* 1 jenis, famili *Onocleaceae* 1 jenis, famili *Isoetaceae* 1 jenis famili *Selainellaceae* 1 jenis, dan famili *Lycopodiaceae* 1 jenis.

Kata kunci: *Identifikasi, Jenis tumbuhan Paku, Uning Pune, Putri Betung*

PENDAHULUAN

Tumbuhan paku (*Pteridophyta*) merupakan golongan tumbuhan yang hampir dapat di jumpai pada setiap wilayah di Indonesia, terutama di daerah Aceh, daerah Aceh mempunyai beberapa kabupaten salah satunya yaitu kabupaten Gayo Lues, di kabupaten Gayo Lues terdiri dari beberapa kecamatan yang menjadi pusat penelitian

yaitu di kecamatan Putri betung, desa Uning Pune, dari hasil observasi dalam objek penelitian ini di lakukan di berbagai tempat, di daerah persawahan dan kolam, tepi sungai, perkebunan, dan hutan blantara.

Desa Uning Pune merupakan suatu daerah yang luasnya ± 100 hektar desa ini terdiri dari 4 dusun, dari hasil observasi jika di persenkan bahwa jumlah perumahan penduduk sekitar 10%, dan selebihnya ada persawahan dan kolam sekitar 5%, sungai 5 %, lahan perkebunan sekitar 30 %, dan selebihnya hutan 50%. Untuk sampel penelitian diambil dari berbagai lokasi yang sudah di tentukan ke seluruh desa Uning Pune daerah ini merupakan daerah tropis yang curah hujannya cukup tinggi/tahunnya, suhu di daerah tersebut kadang-kadang mencapai $18C^{\circ}$ - $23C^{\circ}$ dan banyak sumber mata air sehingga menyebabkan tekstur tanahnya menjadi lembab. Tumbuhan paku di kelompokkan menjadi 4 kelas, yaitu kelas *Psilophtinae* (paku purba) kelas *Lycopodiinae* (paku rambat atau paku kawat) kelas *Equesetinae* (paku ekor kuda) kelas *Filicinae* (paku sejati). Selain tumbuh di tanah tumbuhan paku juga tumbuh pada berbagai jenis pohon atau menempel (Gembong Tjitrosoepomo, 2009).

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang tumbuhan paku yang berjudul, “Identifikasi jenis-jenis tumbuha paku (*Pteridophyta*) yang tumbuh di Desa Uning Pune kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues untuk menambah wawasan dalam hal tumbuhan paku”.

KAJIAN TEORI

Pengertian Identifikasi

Setiap makhluk hidup mempunyai ciri-ciri tertentu, ciri-ciri ini di perlukan untuk mengklasifikasikan makhluk hidup, klasifikasi bertujua untuk menyeragamkan pemberian nama pada tumbuhan, sehingga memudahkan kita untuk mengenal tumbuhan tersebut klasifikasi makhluk hidup di lakukan dengan mengelompokkan makhluk hidup kedalam tingkat tertentu disebut taksonomi. Identifikasi merupakan proses awal dalam klasifikasi terhadap suatu tumbuhan serta merupakan proses yang terpisah, namun dalam prakteknya mencakup dua langkah yaitu klasifikasi dan tanaman secara ringkas dentifikasi adalah menentukan persamaan dan perbedaan antara dua unsur yaitu apakah unsur itu sama atau tidak. Untuk dapat mengidentifikasi suatu tumbuhan maka perlu memiliki hal-hal berikut ini : a) pengetahuan tentang ciri - ciri dan istilah taksonomi. b) pengetahun tentang buku pegangan dan sumber lain. c) pengalaman yang memadai dalam mengadakan identifikasi (Hayati, 2015). Tumbuhan yang telah dikenal atau belum dikenal biasanya di

identifikasi. tumbuhan yang akan diidentifikasi dapat di bedakan atas dua kelompok yaitu tumbuhan yang sudah di kenal di dunia ilmu pengetahuan dan tumbuhan yang belum di kenal ilmu pengetahuan. Syarat - syarat untuk mengidentifikasi suatu jenis tumbuhan yang belum di kenal di dunia ilmu pengetahuan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam kode internasional tata nama tumbuhan. identifikasi tumbuhan yang telah di kenali dunia ilmu pengetahuan dapat di lakukan dengan cara menanyakan kepada ahli menggunakan kunci determinasi, mencocokkan dengan gambar-gambar yang ada dalam buku flora dan menggunakan lembar identifikasi. bila tumbuhan tersebut memiliki ciri yang sama, di maksudkan dalam kelompok yang sama, jadi dalam hal ini kita melakukan klasifikasi. pada dasarnya katagori klasifikasi untuk tumbuhan jika di urutkan dari yang paling tinggi ke yang paling rendah yaitu kingdom, filum, kelas, ordo, famili, genus dan spesies (Suwila, 2015).

(Gembong Tjitrosoepomo, 2009) menyatakan bahwa tumbuhan paku (*Pteridophyta*) merupakan suatu divisi yang anggotanya telah jelas mempunyai kormus, artinya tumbuhnya dengan nyata dapat dibedakan dalam tiga bagian pokoknya yaitu akar, batang dan daun. Alat perkembang biakan tumbuhan paku yang utama adalah spora. Tumbuhan Paku dapat dibedakan menjadi dua bagian utama yaitu organ vegetatif yang terdiri dari akar, batang rimpang dan daun, organ generatif terdiri atas spora, sporangium, anteridium dan arkogonium, letak sporangium tumbuhan paku pada umumnya berada di bagian bawah daun dan membentuk gugusan yang berwarna coklat atau hitam. Gugusan sporangium ini dikenal sebagai sorus terhadap tulang daun merupakan sifat yang sangat penting dalam klasifikasi tumbuhan paku.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dengan sistem jelajah dan mencatat nama beserta jumlah spesies tumbuhan paku (*Pteridophyta*) yang tumbuh di daerah desa Uning Pune kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues.

Observasi

Merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang di lakukan dengan cara pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Dokumentasi

Dokumentasi, dari hasil katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda benda tertulis serta buku-buku dll.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan metode diskriptif yaitu pengamatan yang di lakukan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang di paparkan dalam bentuk laporan penelitian dengan data yang sudah dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Identifikasi Tumbuhan Paku di Daerah Desa Uning Pune

No.	Famili	Nama Spesies	Nama Daerah
1.	Nephrolepida ceae	1. <i>ephrolepis biserrata</i>	1. Paku parang
		2. <i>ephrolepis sp.</i>	2. Paku gampong
		3. <i>ryopteris filix-mas</i>	3. Paku darat/blang
2.	Aspleniaceae	1. <i>splenium nidus</i>	1. aku bak cicem
3.	Polypodiacea e	1. <i>evallia denticulata</i>	1. Paku ramphak
		2. <i>rynaria quercifolia</i>	2. Paku talou Ue
		3. <i>yrrosia piloselloides</i>	3. Paku sisik
		4. <i>yrrosia sp.</i>	4. Paku kuno
		5. <i>elvisia sp.</i>	5. Paku glee putoh
		6. <i>yrrosia lanceollata</i>	6. Paku cangkok
		7. <i>lapoglosum califolium</i>	7. Paku-sie seuk
		8. <i>rynaria parishi</i>	8. Paku gantung
		9. <i>elvisia spicata</i>	9. Paku pasie
		10. <i>raymoglosum phaseolides</i>	10. Paku sirip manok
		11. <i>yrrosia porosa</i>	11. Paku liar
		12.	

rymoglossum piloselloides

4.	Devalliaceae	1.	<i>evallia trichomanoides</i>	1.	aku keramban
		2.	<i>evallia bullata</i>	2.	aku kaki manok
		3.	<i>evalia solida</i>	3.	aku ara lipeh
5.	Equisetaceae	1.	<i>questum debile</i>	1.	Paku bak crout
6.	Marsileaceae	1.	<i>arcilea crenata</i>	1.	aku ie rhout
7.	Onocleaceae	1.	<i>noclea sensibilis</i>	1.	aku gulee
8.	Pteridaceae	1.	<i>teris multifida</i>	1.	Paku agam/cina
		2.	<i>teris grandifolia</i>	2.	Paku bungong tea
		3.	<i>diantum capillus-veneris</i>	3.	Paku tanoh/suplir
9.	Isoetaceae	1.	<i>soetes lacustris</i>	1.	aku-ayuen
10.	Selaginellaceae	1.	<i>elaginella wildenowi</i>	1.	aku bak kayee
11.	Lycopodiaceae	1.	<i>Lycopodium clavatum</i>	1.	Paku kawat

Famili Tumbuhan Paku yang paling banyak di jumpai di lokasi penelitian *Devallia denticulata*



Gambar : 1. *Devallia denticulata*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Devisi : Pteridophyta
Kelas : Filicinae
Ordo : Filicales
Famili : Polypodiaceae
Genus : Devallia
Spesies : *Devallia denticulata*

Paku ini memiliki rimpang kuat, berdaging, dan agak menjalar, tangkainya berwarna coklat gelap dan agak mengkilap. Bentuk entalnya segitiga, menyirip ganda tiga atau empat. Helaian daunnya berbentuk segitiga dengan tepi yang bergerigit. Daun-daunnya kaku dan kuat, daun berwarna hijau, dan memiliki perakaran serabut.

Drynaria quercifolia

Tumbuhan yang menempel pada batang pohon dan sebagian ada yang hidup di tanah, bentuk akar serabut. Bentuk batang tidak nyata karena menyatu dengan tulang daun. Daun majemuk menyirip yang dapat tumbuh tinggidi atas pohon hingga mencapai 150 cm atau lebih. Permukaan daun berwarna hijau kusam dan kaku. daun terletak pada seluruh tulang daun utama, kedudukan anak daun berselang-seling dengan tepi daun rata. Sorus menyebar di seluruh permukaan bawah daun dengan bentuk bulat, pada saat muda spora berwarna hijau sedangkan jika sudah matang spora berwarna coklat (Ficriver, 2017).

Gambar : 2. *Drynaria quercifolia*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
 Divisio : Pteridophyta
 Class : Pteridopsida
 Ordo : Polypodiales
 Famili : Polypodiaceae
 Genus : *Drynaria*
 Spesies : *Drynaria quercifolia*

Pyrrosia piloselloidesGambar: 3. *Pyrrosia piloselloides*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
 Divisio : Pteridophyta
 Class : Pteridopsida
 Ordo : Polypodiales
 Famili : Polypodiaceae
 Genus : *Pyrrosia*
 Spesies : *Pyrrosia piloselloides*

Tumbuhan paku jenis ini dijumpai didaerah lembab, epifit pada pepohonan tua dan di bebatuan cara hidupnya dengan cara merambat dan mengelilingi batang pohon. Daun steril berbentuk oval dan daun fertil memanjang 7 cm dengan sorus yang bergerombol menutupi sebagian daun, daun berwarna hijau tua di atas di bawah permukaan daun berwarna coklat tua (Eka Kurniawati, 2016).

Pyrrosia sp.

Tumbuhan ini memiliki rimpang panjang menjalar, memiliki tangkai daun memiliki daun fertil dan steril. Ental steril tangkainya pendek daun membundar tipis dan berdaging sedangkan daun fertilnya panjangnya mencapai 1-5 cm. Spora berbentuk birateral, daun berwarna hijau,tumbuhan ini termasuk tumbuhan teresterial tumbuhan yang sering dijumpai tempat hidupnya berada di pokok pohon dan mengelilingi batang pohon (Eka Kurniawati, 2016).



Gambar : 4. *Pyrrosia sp.*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Divisi : Pteridophyta
Kelas : Pteriopsida
Ordo : Filicales
Famili : Polypodiaceae
Genus : *Pyrrosia sp.*
Spesies : *Pyrrosia sp*

Belvisia sp.

Belvisia sp. merupakan tumbuhan paku epifit, ditemukan menempel pada pohon. Memiliki daun sederhana dengan pembatas, sobekan subur seperti ekor. terdapat sori yang tersebar diatas permukaan yang lebih rendah seperti di ujungnya pada daun yang sorinya telah matang (Diah Irawati, 2015).



Gambar : 5. *Belvisia sp.*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Phylum : Pteridophyta
Class : Filicopsida
Sub class : Polypodiidae
Ordo : Polypodiales
Famili : Polypodiaceae
Sub family : Pleopodiaceae
Spesies : *Belvisia sp.*

Pyrrosia lanceollata

Pyrrossia lanceolata memiliki perawakan herba dan dan tumbuh menempel pada tumbuhan lain atau epifit. Rimpang menjalar panjang yang ditutupi sisik dan bercabang. Daun tunggal tekstur daun berdaging, kaku, dan tegak keatas. Sedangkan tepi daunnya tidak bertoreh, pertulangan daun sejajar dengan tepi daun, ujung tumpul dan berwarna hijau. Spora terletak di bawah permukaan daun yang semakin ke ujung daun, sporanya mendekati tulang daun, tersusun tidak teratur, dan berwarna kemerahan (Dwi Swastanti Ridianingsih, 2017).



Gambar : 6. *Pyrrosia lanceollata*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Divisi : Pteridophyta
Kelas : Pteriopsida
Ordo : Filicales
Famili : Polypodiaceae
Genus : *Pyrrosia*
Spesies : *Pyrrosia lanceolata*

Elaphoglossum califolia



Gambar : 7. *Elaphoglossum califolia* Sumber :

Kingdom : Plantae
Divisi : Pteridophyta
Kelas : Pteriopsida
Ordo : Filicales
Famili : Polypodiaceae
Genus : *Elaphoglossum*

Dokumentasi Pribadi

Spesies : *Elaphoglossum califolia*

Elaphoglossum califolia merupakan tumbuh epifit. Panjang rimpang sampai 5-6 mm, bantalan tungkai agak berdekatan, puncaknya padat ditutupi dengan lapisan tipis medium sampai 2 cm. Bentuk daun sederhana, pangkal daun runcing (*acute*). Ujung daun meruncing (*acuminate*) dan tepinya rata (*entire*). Ukuran daun terpanjang di daun fertil, bersisik saat muda, sisiknya jauh lebih kecil dari pada rimpang, bagian atas menyempit (Ainol Mardiyah, 2016).

Drynaria parishii

Drynaria parishii merupakan tumbuhan yang memiliki berhabitat ditempat lembab dan epifit pada tumbuhan lain. Tumbuhan ini memiliki akar serabut bercabang yang berwarna coklat dan ditutupi oleh sisik-sisik halus. Rimpang berkayu, dimana batang tidak bercabang. Daun terbagi menyirip sampai dekat tulang daun dan memiliki daun penyangga dengan pangkal daun-daun yang lebar. Daun pada tumbuhan ini berwarna hijau, tepi daun bercangap, ujungnya meruncing, tekstur tipis tapi cukup kaku dan susunan tulang daun menyirip. Helaian daunnya tereduksi menjadi kaku yang menempel pada rimpang. Sorusnya terletak di bawah permukaan daun yang tersusun antara 2 anak tulang daun dan tidak beraturan (Wahyu Prihanta, 2016).



Gambar

: 8. *Drynaria parishii*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
 Divisi : Pteridophyta
 Class : Pteridopsida
 Ordo : Polypodiales
 Famili : Polypodiaceae
 Genus : Drynaria
 Spesies : *Drynaria parishii*

Belvisia spicata

Gambar : 9. *Belvisia spicata*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
 Divisio : Pteridophyta
 Class : Filicopsida
 Sub class : Polypodiidae
 Ordo : Polypodiales
 Famili : Polypodiaceae
 Spesies : *Belvisia spicata*

Belvisia spicata. Merupakan jenis paku epifit menempel pada tumbuhan hidup di batu-batu, dan di atas pohon. Daun merupakan daun tunggal, berwarna hijau muda. Daun berbentuk lanset dengan ujungnya menyirip dan tepi rata. Sorus atau spora berada di ujung daun dengan bentuk memanjang berwarna coklat kehitaman (Arini, 2016).

Drymoglossum phaseolides

Gambar
: 10. *Drymoglossum phaseolides*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Divisi : Pteridophyta
Kelas : Filicinae
Sub kelas : Leptosporangiateae
Ordo : Leptosporangiales
Famili : Polypodiaceae
Genus : *Drymoglossum*
Spesies : *Drymoglossum phaseolides*

Tumbuhan ini memiliki rimpang panjang menjalar, memiliki tangkai daun memiliki daun fertil dan steril. Ental steril tangkainya pendek daun membundar tipis dan berdaging sedangkan daun fertilnya panjangnya mencapai 1-5 cm. Spora berbentuk birateral, daun berwarna hijau, tumbuhan ini termasuk tumbuhan teresterial tumbuhan yang sering dijumpai tempat hidupnya berada di pokok pohon dan mengelilingi batang pohon tumbuhan ini juga termasuk yang banyak mendapatkan sinar matahari di karenakan berada di pokok pohon, baik pohon yang sudah tumbang maupun tumbuhan yang masih hidup (Ibrahim, dkk. 2020).

Pyrrosia porosa

Gambar :11. *Pyrrosia porosa*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Divisi : Pteridophyta
Kelas : Pteridopsida
Ordo : Polipodiales
Famili : Polypodiaceae
Genus : *Pyrrosia*
Spesies : *Pyrrosia porosa*

Pyrrosia porosa tumbuh ini habitatnya menempel pada tumbuhan lain sebagai inangnya tumbuhan ini termasuk tumbuhan epifit. Rimpang menjalar panjang. Tangkai daun berwarna hijau, permukaan daun agak kasap, sporanya terletak di belakang daun yang terletak di permukaan ujung daun, yang berwarna coklat, ujung daun agak meruncing (Susan Fari Sandy, 2016).

Nephrolepis biserrata

Akar rimpang tegak, berdaun rapat. Tangkai daun kuat, tertutup oleh sisik coklat muda dan mudah rontok. Anak daun duduk atau hampir duduk, berjarak satu dengan yang lain, bangun lanset atau garis, pangkal bentuk baji atau terpancung dan pada tepi atas kerap kali bertelinga lemah, ujung menyempit, lancip; anak daun muda berambut halus. Pada ujung bertepi rata. Urat daun sejajar, berdekatan rapat, dan berakhir pada *sori* (Noviantiyusmar, 2017).

Gambar : 12. *Nephrolepis biserrata*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
 Divisi : Pteridophyta
 Kelas : Polypodiopsida
 Ordo : Polypodiales
 Famili : Nephrolepidaceae
 Genus : Nephrolepis
 Spesies : *Nephrolepis biserrata*

Nephrolepis sp.

Nephrolepis sp merupakan tumbuhan epifit memiliki akar rimpang, akar tegak berdaun berdaun rapat urat urat daun sejajar berdekatan rapat, anak daun yang steril bertepi rata atau bergeligi lemah anak daun yang fertil, bergerigit bergerigi tidak dalam atau pada ujung bertepi rata (Diah Irawati, 2015).

Gambar : 13. *Nephrolepis sp.*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
 Divisio : Pteridophyta
 Class : Pteredopsida
 Ordo : Polypodiales
 Famili : Nephrolepidaceae
 Genus : Nephrolepis
 Spesies : *Nephrolepis sp.*

Dryopteris filix-mas

Dryopteris filix-mas mempunyai bentuk akar serabut. Batang rimpang yang tegak panjang, permukaannya berbulu berwarna coklat dan tidak bercabang. Daun majemuk berwarna hijau, kedudukannya anak daunnya berselang-seling, daun bergelombang dengan permukaan berbulu halus, tepi daun bergerigi dan ujung daun meruncing. Sorus letaknya pada bagian bawah permukaan daun berwarna kuning keemasan. Jenis pteridophyta ini ditemukan teresterial di bawah pohon pada permukaan tanah yang lembab (Flaurafaunaweb, 2017).

Gambar : 14. *Dryopteris filix-mas*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
 Divisio : Pteridophyta
 Class : Filicopsida
 Famili : Nephrolepidaceae
 Ordo : Polypodiales
 Genus : Dryopteris
 Spesies : *Dryopteris filix-mas*

Devallia trichomanoidesGambar :15. *Devallia trichomanoides*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
 Divisio : Pteridophyta
 Class : Pteriopsida
 Ordo : Polypodiales
 Famili : Devalliaceae
 Genus : Devallia
 Spesies : *Devallia trichomanoides*

Suku ini bentuk sorus dengan indisium berbentuk piala atau sisik pada tepi daun. daunnya menyirip ganda dua atau lebih, dengan urat-urat yang bebas. Rimpang merayap dengan ruas-ruas yang panjang, bersisik rapat. Sisik berwarna hijau (Wahyu Prihanta, 2016).

Devallia bullata



Gambar :16. *Devallia bullata*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Divisi : Pteridophyta
Kelas : Pteridopsida
Ordo : Polypodiales
Famili : Devalliaceae
Spesies : *Devallia bullata*

Tumbuhan ini bentuk daunnya bergerigi kecil-kecil atau sempit, terletak disamping tulang cabang, daun tidak dapat lepas dari rimpang, menyirip, tumbuhan ini juga merupakan tumbuhan yang dapat hidup di sberbagai tempat ada sebagian di bawah tanah dan ada juga sebagian kadang-bisa juga hidup menempel pada pohon yang sudah lapuk (Susan Fari Sandy, 2016).

Devalia solida



Gambar :17. *Devallia solida*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Divisio : Ptrydophyta
Class : Filicinae
Famili : Devalliaceae
Ordo : Devaliales
Genus : Devalia
Spesies : *Devalia solida*

Batang berbentuk rimpang yang merayap berwarna hijau kekuningan. Daun menyirip ganda tiga dengan urat-urat daun berbentuk bebas berwarna hijau dan permukaannya licin. Sorus berbentuk bulat dan berwarna kuning kecoklatan yang terdapat di bawah permukaan daun dan menempel pada ujung atau tepian daun, dan tumbuhan ini merupakan juga tumbuhan epifit, jenis tumbuhan ini di temukan di bawah pohon kelapa di tempat penelitian (Biodiversitywarriors, 2017).

Pteris multifida

Pteris multifida tumbuhan paku jenis ini merupakan tumbuhan paku yang kadang-kadang hidupnya menempel pada pokok pohon dan ada sebagian di tanah, jenis *Pteris multifida* ini di jumpai di lokasi penelitian di temukan tumbuh di tanah dan dekat pohon kayu yang sudah tumbang, daun berwarna hijau, daun berselang-seling pada ujungnya agak memanjang mempunyai daun yang tipis kecil, batangnya berwarna hijau, perakaran serabut,

sorusnya tidak kelihatan, tumbuhan ini juga termasuk banyak mendapatkan sinar matahari (Purnawati, 2015).



Gambar : 18. *Pteris multifida*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Class : Polypodiopsida
Ordo : Polypodiales
Famili : Pteridaceae
Genus : Pteris
Spesies : *Pteris multifida*

Pteris grandifolia



Gambar : 19. *Pteris grandifolia*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Sub kingdom : Trachiobionta
Kelas : Filicopsida
Sub kelas : Polypoditae
Ordo : Polypodiales
Famili : Pteridaceae
Genus : Pteris
Spesies : *Pteris grandifolia*

Pteris grandifolia ini merupakan salah satu tumbuhan yang termasuk ke dalam famili Pteridaceae tumbuhan ini memiliki warna daun hijau tua, bentuk daun meruncing daun berselang seling, permukaan daun agak mengkilat, batang lurus dan agak berambut warna coklat, kemudian sistem perakaran akar serabut tumbuhan ini di jumpai di dekat pohon yang sudah lama tumbang tumbuhan ini sporanya tidak kelihatan (Nurchyati, 2016).

Adiantum capillus-venari



Gambar:20. *Adiantum capillus-venari*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Divisi : Pteridophyta
Kelas : Polypodiopsida
Ordo : Polypodiales
Famili : Pteridaceae
Genus : Adiantum
Spesies : *Adiantum capillus-venari*

Adiantum capillus-venari merupakan famili dari Pteridaceae tumbuhan ini di jumpai tumbuh di tanah, daun berwarna hijau muda bergerigi kecil-kecil, permukaan daun kasar, batang berwarna hijau kecoklatan, akara berbentuk serabut, tumbuhan ini juga sporanya tidak terlihat pada saat tumbuhan ini di temukan di lokasi penelitian, tumbuhan ini sering dimanfaatkan sebagai tanaman hias, di dalam pot, dan fungsi lain yaitu tumbuhan ini juga mampu menyerap karbon di Oksida dari udara (Nurchyati, 2016).

Drymoglossum piloselloidesGambar :21. *Drymoglossum piloselloide*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae

Divisi : Pteridophyta

Kelas : Pteriopsida

Ordo : Polypodiales

Famili : Polypodiaceae

Genus : Drymoglossum

Drymoglossum piloselloides merupakan jenis tumbuhan paku yang banyak dijumpai menempel pada pohon teh dan pohon-pohon tinggi lainnya di daerah yang mempunyai curah hujan tinggi. Rimpangnya menjulur dan ditutupi oleh sisik yang bulat dan kecil yang menyerupai sisik naga. Karena sifat inilah jenis paku ini disebut sisik naga. Memiliki daun fertil dan steril. Daun steril kecil, berbentuk bulat dengan garis tengah 1-2 cm. Sedangkan daun fertil lebih panjang dari daun steril seringkali dapat mencapai panjang 12 cm. Sori yang merupakan alat perkembang biakan, letaknya menggerombol dan terdapat ditepi daun (Wahyu Prihanta, 2016).

Famili Tumbuhan Paku yang paling sedikit di jumpai di lokasi penelitian***Asplenium nidus***

Asplenium nidus merupakan suatu tumbuhan yang hidupnya sering di temukan di atas pohon maupun di tanah bentuk sorusnya bangun garis atau sempit memanjang ,terletak di samping tulang cabang, daun tidak dapat lepas dari rimpang, menyirip atau menyirip ganda. Paku tanah atau epifit.warna daun berwarna hijau (Diah Irawati, 2015).

Gambar : 22 *Asplenium nidus*

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae

Divisi : Pteridophyta

Class : Polypodiopsida

Ordo : Polypodiales

Famili : Aspleniaceae

Spesies : *Asplenium nidus****Equestum debile***

Equestum debile merupakan paku ekor kuda tumbuhan ini banyak di temui di tempat yang lembab, dikarenakan tumbuhan ini sering di jumpai di dekat tepi sungai,atau dekat dengan air, tumbuhan ini di temui di daerah penelitian dekat dengan sungai,tumbuhan ini memiliki perakaran serabut ,batang tumbuahn ini berwarna hijau, beruas-ruas berlubang di tengahnya,berperan sebagai organ fotosintetik menggantikan daun batangnya dapat bercabang-cabang duduk mengitari batang utama,batang ini banyak mengandung silika, sporanya terdapat di ujung paling atas (Komaria, 2015).



Gambar : 23 *Equestum debile*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Divisi : Pteridophyta
Class : Equisetophyta
Ordo : Equisitales
Famili : Equisetaceae
Genus : Equestum
Spesies : *Equestum debile*

Marsilea crenata



Gambar : 24. *Marsilea crenata*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Divisi : Polypodiophyta
Kelas : Polypodiopsida
Ordo : Marsileales
Famili : Marsileaceae
Genus : Marcilea
Spesies : *Marcilea crenata*

Tumbuhan ini hidup di paya-paya atau di air yang dangkal, berakar dalam tanah, jarang berupa tumbuhan darat sejati. Jika hidup di darat berbentuk seperti umbi. batangnya menyerupai rimpang yang merayap ke atas membentuk daun-daun, ke bawah membentuk akar-akar. Daun pada jenis-jenis tertentu bersifat polimorf, tumbuhan ini di temukan di lokasi penelitian terdapat di dekat bebatuan di tempat yang cukup lembab tanahnya, warna daun hijau, membundar kecil (Susan Fari Sandy, 2016)

Onoclea sensibilis



Gambar : 25. *Onoclea sensibilis*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Class : Polypodiopsida
Ordo : Polopodiales
Sub ordo : Aspleniinena
Famili : Onocleaceae
Genus : Onoclea
Spesies : *Onoclea sensibilis*

Onoclea sensibilis merupakan tumbuhan paku yang mempunyai daun yang berbentuk bergerigi dan permukaannya kasar, di karenakan permukaan daun mempunyai bulu-halus, spora pada tumbuhan paku jenis *Onoclea sensibilis* ini tidak terlihat karena daunnya termasuk daun steril, daun berwarna hijau, batang berwarna coklat tua, dan batangnya kasap seperti bulu dan perakaran pada tumbuhan ini merupakan akar serabut (Susan Fari Sandy, 2016).

Isotales lacustris



Gambar : 26. *Isotales lacustris*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Divisio : Lycopodiophyta
Kelas : Isotopsida
Ordo : Isoetales
Famili : Isoetaceae
Spesies : *Isoetes lacustris*

Isoetes lacustris merupakan tumbuhan epifit yang di temukan di tumbuh di batang pohon dengan cara menempel tumbuhan ini merupakan famili dari isoetaceae yang memiliki bentuk daun agak membulat tulang daun tidak kelihatan tumbuhan ini memiliki bentuk daun oval memanjang kemudian berwarna hijau, mempunyai akar serabut, sporanya terdapat pada ujung daun yang berbentuk mahkota (komaria, 2015).

Selaginella wildenowi

Selaginella wildenowi spesies ini mempunyai batang berbaring dan sebagian berdiri tegak, bercabang mengarpu. Ada yang tumbuh membentuk rumput, ada yang memanjat tunasnya dapat mencapai beberapa meter, pada batang terdapat daun-daun kecil yang berhadapan dan tersusun dalam empat baris (Nurchyati, 2016).



Gambar : 27. *Selaginella wildenowi*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Divisi : Lycopodiophyta
Kelas : Isoetopsida
Ordo : Selaginellales
Famili : Selaginellaceae
Genus : Selaginella
Spesies : *Selaginella wildenowi*

Lycopodium clavatum

Lycopodium clavatum kebanyakan berupa tera kecil, batangnya mempunyai berkas pengangkut yang masih sederhana, tumbuh tegak atau berbaring dengan cabang-cabang, tumbuhan ini di jumpai di lokasi penelitian tumbuh di atas pohon dengan cara merambat, daun berwarna hijau kecil-kecil, mempunyai akar serabut (Nurchyati, 2016).



: 28. *Lycopodium clavatum*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kingdom : Plantae
Divisi : Lycopodiophyta
Kelas : Lycopodiopsida
Ordo : Lycopodiales
Famili : Lycopodiaceae
Genus : Lycopodium
Spesies : *Lycopodium clavatum*

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di laksanakan mengenai Identifikasi jenis-jenis Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) yang tumbuh di desa Uning Pune Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues. Adapun jenis tumbuhan paku yang di temukan saat penelitian yaitu 28 jenis tumbuhan paku terdiri dari 11 famili, diantaranya yaitu famili *Polypodiaceae* memiliki jumlah jenis terbanyak yaitu 12 jenis, kemudian dari famili *Nephrolepidaceae* jumlahnya 3 jenis, famili *Pteridaceae* 3 jenis, famili *Defalliaceae* 3 jenis, famili

Aspleniaceae 1 jenis, famili *Equisetaceae* 1 jenis famili *Marsileaceae* 1 jenis, famili *Noctleaceae* 1 jenis, famili *Isoetaceae* 1 jenis famili *Selainellaceae* 1 jenis, dan famili *Lycopodiaceae* 1 jenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainol Mardiyah, 2016. Karakteristik Warna Sorus Tumbuhan Paku Di Kawasan Gunung Paroy Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar. (Proseding Seminar Nasional Biotik, ISBN : 978-602-18962-9-7.
- Arini, D.I.D dan Kinho,J.2016, Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Paku (*Pteridopyta*) di Cagar Alam Gunung Ambang Sulawesi Utara. Jurnal Kehutanan. 2 (1) : 24. Biodiversitywarriors.Org, diakses tanggal 15 desember 2017.
- Dwi Swastani Ridianingsih, 2017. Inventarisasi Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) di Pos Rowo bendongelan Taman Nasional Alas Purwo Kabupaten Bayuwangi. Jember: Bioeksperimen LIPI.3(2):2460-1365.
- Diah Irawati, dkk, 2015. *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Paku (Pteridophyta) di Cagar Alam Gunung Ambang Sulawesi Utara* The Pteridophyta Diversity in Gunung Ambang Nature Reserve North Sulawesi). Balai Kehitanaan Manado.Vol 2(1).
- Eka Kurniawati. 2016. Keanekaragaman Pteridophyta di Kawasan Hutan Wisata Air Terjun Girimanik Kabupaten Wonogiri''Jurnal ISSIN, Vol. 5(72).
- Febri Ramadhani, 2017. *Studi Morfologi Tumbuhan Paku Tertutup (Devallia denticulata.(burm) Mett. Di Perkebunan Kelapa Sawit PT.Gmp Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.* (Program Studi Pendidikan Biologi STKIP PGRI Sumatra Barat. Fickriver.com, di akses tanggal 15 desember 2017.
- Flaurafaunaweb. Nparks. Gov. sg, diakses tanggal 17 desember 2017.
- [http://idscool.net/sma/daur-hidup tumbuhan paku.](http://idscool.net/sma/daur-hidup_tumbuhan_paku)
- Hayati, N. 2015 Taksonomi Tumbuhan sebagai Kajian Eksperimental. Semarang: Karya Abadi Jaya.
- Ibrahim, Almukarramah, Gunawan, Mohd Isha Awang & Marwan.2020 pelaksanaan pendekatan integratif dalam meningkatkan pembelajaran ipa-biologi pada sekolah menengah Pertama Aceh. Jurnal Visipena 11,1, 116-13.
- Jannah, M., Prihanta, W., Susetyorini, E, 2015 (*Identifikasi Pteridophyta di Piket Nol Pronojiwo Lumajang sebagai Sumber Belajar Biologi. Jurnal Pendidikan Biologi.* 1 (1) : 89 – 98.
- Komaria, N. 2015. Identifikasi dan Inventarisasi Tumbuhan Paku Epifit di Lingkungan Kampus Universitas Jember Untuk Penyusunan Buku Nonteks. Skripsi. Universitas Jember. Diakses 21 Februari 2018.

Noviantiyusmar. Blogspot.com, diakses tanggal 17 desember 2017.

Nurchyati, 2016. "Identifikasi Profil Karakteristik Morfologi Spora dan Protalium Tumbuhan Paku Famili Polthodiaceae" Jurnal Bioedifikasi Vol.XIV No.2.

Purnawati, U, Turnip, M, Lovadi, I. 2015. *Eksplorasi Paku-Pakuan (pterydophyta) di Kawasan Cagar Alam Mandor Kabupaten Landak*. Jurnal Penelitian. Pontianak : FMIPA Universitas Tanjung pura 3(2):155-165

Purbosari, P.P., Pramiardi, D., dan Ratnawati, 2016 Identifikasi Jenis-jenis Paku Tanah di Kawasan Gunung Tidar Kota Magelang. Jurnal Prosding Symbion. Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Ahmad Dahlan : Yogyakarta.

Steenis, C.G.G.J Van., 2013. *Flora untuk Sekolah Di Indonesia. Cetakan Ketigabelas*. PT. Pradnya Paramita, Jakarta: Pradya Paramita.

Suwila, M.T. 2015. Identifikasi Tumbuhan Epifit Berdasarkan Ciri Anatomi dan Morfologi Batang di Hutan Perhutani Sub BKPH Kedunggalar, Sonde dan Natah, Flora 2(1):47-50.

Susan Feri Sandy, 2016. "Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Paku (*Pteridophyta*) di Kawasan Air terjun Lawen Sendang Kabupaten Tulungagung" *Prosiding Seminar Nasional II tahun 2016 Universitas Muhammadiyah Malang*.

Tjitrosoepomo, G. 2009. *Taksonomi Tumbuhan (Schizophyta, Thallophyta, Bryophyta, Pteridophyta)*. Yogyakarta: UGM Press.

Wahyu Prihanta, 2016. "Tumbuhan makroepifit di kawasan hutan Kelurahan Kanarakan" Jurnal LenteraBio Vol.5(1).

Yuliasmara, 2017. "Morfologi, Fisiologi, dan Anatomi Paku Picisan (*Drymolossum pHyloselloides*) serta Pengaruh pada Tanaman Kekoa", *Jurnal Penelitian Perkebunan*, 1(3): 20-28.